

**APLIKASI DOSIS PUPUK KALIUM DAN MIKORIZA PADA
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh : Nunik Firasih

Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati dan Ari Wijayani

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura unggulan dan telah diusahakan oleh petani secara intensif. Bawang merah tergolong dalam salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai jual tinggi dipasaran karena bawang merah memiliki banyak kegunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis kalium dan mikoriza yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Ngeropoh, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan merupakan percobaan lapangan yang disusun dalam rancangan acak lengkap satu factor. Perlakuan dosis kalium dan mikoriza terdapat 10 perlakuan yaitu KCl 60 kg/ha + tanpa mikoriza, KCl 100 kg/ha + mikoriza 5 g/tanaman, KCl 100 kg/ha + mikoriza 10 g/tanaman, KCl 100 kg/ha + mikoriza 15 g/tanaman, KCl 200 kg/ha + mikoriza 5 g/tanaman, KCl 200 kg/ha + mikoriza 10 g/tanaman, KCl 200 kg/ha + mikoriza 15 g/tanaman, KCl 300 kg/ha + mikoriza 5 g/tanaman, KCl 300 kg/ha + mikoriza 10 g/tanaman, KCl 300 kg/ha + mikoriza 15 g/tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan KCl 200 kg/ha + mikoriza 10 g/tanaman memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya pada parameter diameter umbi, bobot segar umbi per rumpun, bobot kering matahari umbi per rumpun dan indeks panen.

Kata kunci: *Bawang merah, kalium, mikoriza*